

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tradisi marolet dalam pesta adat masyarakat Angkola di Desa Simanulandang Jae, Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara, sebagai bagian dari warisan budaya yang masih dipertahankan meskipun menghadapi dampak modernisasi dan perubahan sosial. Marolet merupakan prosesi menghidangkan makanan yang berfungsi sebagai simbol keharmonisan sosial, persatuan, dan penghormatan terhadap tamu. Tradisi ini tidak hanya dilaksanakan dalam pernikahan, tetapi juga dalam acara duka cita dan syukuran, yang menggambarkan pentingnya nilai kebersamaan. Namun, tradisi ini kini menghadapi tantangan berupa pergeseran kebiasaan, seperti penggunaan prasmanan yang lebih praktis dan pengaruh globalisasi terhadap pola pikir generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi marolet serta dampak perubahan sosial terhadap kelestariannya. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa meskipun ada perubahan dalam pelaksanaan acara, seperti pergeseran tempat acara dan pakaian, nilai-nilai inti seperti gotong royong dan solidaritas tetap terjaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi tentang makna dan tata cara marolet kepada generasi muda sangat penting untuk memastikan kelestarian tradisi ini sebagai identitas budaya masyarakat Angkola.

Kata kunci: Pesta adat, marolet, masyarakat Angkola, pelestarian budaya, perubahan sosial.

ABSTRACT

This study examines the marolet tradition in the customary ceremonies of the Angkola people in Simanulandang Jae Village, Ulu Barumun District, Padang Lawas Regency, North Sumatra, as part of the cultural heritage that is still preserved despite the impacts of modernization and social change. Marolet is a food-serving ritual that serves as a symbol of social harmony, unity, and respect for guests. This tradition is not only carried out during weddings but also during funeral and thanksgiving ceremonies, reflecting the importance of togetherness. However, this tradition now faces challenges in the form of shifting customs, such as the adoption of more practical buffet systems and the influence of globalization on the mindset of the younger generation. This study aims to explore the meanings and values embedded in the marolet tradition and the impact of social changes on its preservation. Using a qualitative approach, the study found that despite changes in the execution of the ceremony, such as shifts in venues and attire, core values such as mutual cooperation and solidarity remain intact. The findings suggest that socializing the meaning and procedures of marolet to the younger generation is crucial to ensuring the continuity of this tradition as part of the cultural identity of the Angkola community.

Keyword: Customary Ceremony, Marolet, Angkola, Community, Cultural Preservation, Social Change.